

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Metode kualitatif ini digunakan karena pertimbangan permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dapat dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

Metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini

¹ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.²

Penerapan pendekatan kualitatif kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.³

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik.

² Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 116

³ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 1

Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.⁴

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BUMDes Gondang Legi yang bertempat di Kantor Balai Desa Kalidawe yang merupakan sekretariat dan sekaligus kantor operasional Badan Usaha Milik Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting karena kehadiran peneliti merupakan instrumen yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya menuliskan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (*Key Instrument*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hadir sendiri di lapangan. Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya mengungkapkan hal-hal yang terjadi di lapangan. Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya mengungkap hal-hal yang terjadi di lapangan dengan cara ikut berpartisipasi dalam upaya pengumpulan data.

Peneliti membagi beberapa tahap pada kehadiran peneliti ke lokasi penelitian. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian. Pada tahap *pertama* peneliti melakukan observasi ke kantor BUMDes Gondang Legi Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten

⁴ *Ibid*, hlm 2

Tulungagung. Selanjutnya peneliti merangkum semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut. Tahap *kedua* peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di BUMDes tersebut. Pada tahap ini peneliti mengurus surat-surat untuk keperluan penelitian dan bertemu dengan Ketua BUMDes, kepala Desa, Perangkat Desa, Pengurus BUMDes, serta masyarakat yang dijadikan sebagai narasumber. Tahap *ketiga* peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber tersebut. Tahap *keempat* peneliti memverifikasi hasil wawancara dari beberapa narasumber yang dijadikan narasumber. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diijinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dirundingkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

D. Data dan Sumber data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁵ Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁶Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara langsung kepada Kepala Desa Kalidawe, Ketua BUMDes Gondang Legi, Perangkat desa dan pengurus BUMDes Kalidawe, dan masyarakat yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi pada saat penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi resmi Badan Usaha Milik Desa Gondang Legi antara lain tentang struktur organisasi, dan sumber-sumber pustaka yang relevan.

⁶Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 128

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :⁷

1. **Metode observasi** yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gondang Legi melalui pengembangan potensi lokal guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
2. **Metode interview** yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁹Sedangkan tujuan interview adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Kita melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh dari pengamatan secara langsung.¹⁰Dalam penelitian ini metode tersebut melalui wawancara secara langsung oleh responden, dalam hal ini adalah Kepala Desa, Pengurus BUMDes, dan masyarakat yang bersangkutan . Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

⁷ Lexy J. Maloeng, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 246

⁸Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 76

⁹Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : eLKAF, 2006), hal. 143

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

3. **Dokumentasi** yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹² Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Badan Usaha Milik Desa Gondang Legi. Dalam hal ini data mengenai keberadaan BUMDes, misalnya sejarah singkat berdirinya, prinsip operasional, visi dan misi, organisasi dan struktur pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gondang Legi Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data.¹³ Peneliti memproses data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola,

¹¹*Ibid*, hal. 231

¹²Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar...* hal. 33

¹³Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal.

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman ada tiga komponen dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.¹⁶ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh hasil penggalian data.

Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

¹⁴Lexy J. Maloeng, *Metodelogi Penelitian....*, hal. 248

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.338

¹⁶ Lexy J. Maloeng,*Metodologi Penelitian.....*, hal.247

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁷Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah-pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan menafsirkan, serta memberikan penjelasan sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

¹⁷Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian....*,hal.247

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Perpanjangan kehadiran** : peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
- 2. Triangulasi** : peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam.
- 3. Pendiskusian teman sejawat** : peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi BUMDes Gondang Legi Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. adapun tahap-tahap tersebut adalah

tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih belum diteliti.
- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, dan disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

